

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan menghasilkan data yang telah diolah dan dianalisis mengenai dampak pembangunan perumahan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat yang dilakukan di Desa Ligar Mekar Kelurahan Cibeunying Kabupaten Bandung, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Respon yang diberikan oleh masyarakat Desa Ligar Mekar mengenai pesatnya pembangunan perumahan di wilayah Kelurahan Cibeunying yaitu berupa respon positif dan respon negatif. Mereka menanggapi pembangunan perumahan dengan bijaksana dan menyetujui adanya pembangunan perumahan di wilayah sekitar desa. Hal ini dikarenakan keberadaan perumahan meningkatkan taraf hidup masyarakat desa yaitu dengan adanya penyerapan tenaga kerja, peningkatan tingkat pendidikan, perbaikan dan peningkatan fasilitas kesehatan, dan gaya hidup masyarakat desa yang berubah dari tradisional menuju ke gaya hidup modern. Tidak hanya respon positif, terdapat pula respon negatif mengenai pembangunan perumahan di sekitar desa. Dampak negatif ini berupa kekhawatiran masyarakat desa akan kehilangan identitasnya sebagai masyarakat desa karena gaya hidupnya sudah terpengaruh oleh gaya hidup warga perumahan yang modern. Selain itu, berbagai masalah seperti menyempitnya lahan kosong dan lahan hijau di sekitar desa yang berakibat pada menurunnya kualitas tanah, sulitnya pengaksesan air bersih, serta meningkatnya kebutuhan sandang, pangan dan papan akibat berubahnya gaya hidup masyarakat desa menyebabkan munculnya respon negatif dari masyarakat desa.

Erin Fitriani, 2016

DAMPAK PEMBANGUNAN PERUMAHAN TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SETEMPAT (Studi Kasus Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Ligar Mekar, Kelurahan Cibeunying, Kabupaten Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Dampak pembangunan perumahan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa terjadi pada aspek mata pencaharian dan pendapatan, pendidikan, kesehatan, gaya hidup yang mencakup gaya bahasa dan gaya berpakaian, dan lingkungan. Perubahan-perubahan yang terjadi tersebut pada memberikan dampak positif dan negatif pada kehidupan masyarakat desa, khususnya pada kehidupan sosial dan ekonomi. Pada aspek mata pencaharian dan pendapatan, pendidikan, dan kesehatan, masyarakat desa banyak mengalami peningkatan dan kemajuan. Pada aspek gaya hidup dan lingkungan, meskipun terdapat dampak positif dari perubahan yang terjadi pada kedua aspek tersebut, dampak negatif lebih dirasakan oleh masyarakat desa seperti lunturnya karakteristik masyarakat Desa Ligar Mekar sebagai masyarakat desa, berubahnya gaya hidup ke gaya hidup ke arah modern menyebabkan meningkatnya pengeluaran masyarakat desa, dan menurunnya kualitas lingkungan di daerah sekitar desa yang menyebabkan masyarakat desa tidak dapat bercocok tanam, kesulitan mengakses air bersih, dan berkurangnya nilai estetika Desa Ligar Mekar karena terhalangi oleh benteng-benteng yang dibangun oleh pihak perumahan.
3. Faktor yang paling mendasari munculnya perubahan pada kehidupan masyarakat desa adalah dekatnya jarak antara Desa Ligar Mekar dengan perumahan-perumahan yang ada di wilayah Kelurahan Cibeunying. Dekatnya jarak perumahan dengan desa mengakibatkan perubahan terjadi secara langsung dan cepat.
4. Berbagai upaya dilakukan baik oleh Kelurahan Cibeunying maupun aparaturnya Desa Ligar Mekar diantaranya yaitu
 - a. Membatasi pembangunan perumahan di wilayah Cibeunying sesuai dengan instruksi Gubernur Jawa Barat untuk KBU (Kawasan Bandung Utara), yaitu pembangunan perumahan yang didasarkan pada perbandingan 20:80, dimana

hanya 20% dari tanah tersebut yang boleh dibangun, sedangkan 80% dari tanah tersebut dibuat untuk lahan terbuka;

- b. Pemerintahan desa yaitu Rukun Warga Desa Ligar Mekar sering mengadakan kegiatan untuk masyarakat desa baik acara keagamaan dan acara sosial.

5.2 Implikasi

Sejalan dengan pemaparan kesimpulan diatas, maka penelitian ini memberikan beberapa implikasi, diantaranya:

1. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori AGIL (*Adaptation, Goal attainment, Integration, Latency*) Talcott Parson mengenai empat subsistem yang berada di masyarakat dalam menopang kebutuhan bermasyarakat itu sendiri. Keempat subsistem tersebut menjalankan fungsi-fungsi utama di dalam suatu masyarakat untuk mempertahankan suatu sistem sosial. Permasalahan yang ada dalam penelitian ini sesuai dengan teori AGIL tersebut. Penelitian ini berkenaan dengan perubahan pada kehidupan masyarakat setempat wilayah pembangunan. Jika dalam penelitian selanjutnya memiliki permasalahan yang sama namun ingin menggunakan teori yang berbeda, maka salah satu teori yang dapat digunakan adalah Teori Modernisasi milik Rostow mengemukakan perkembangan suatu masyarakat.
2. Implikasi marginal dalam penelitian ini adalah peraturan-peraturan maupun kebijakan yang dapat digunakan. Seperti membuat peraturan dan kebijakan yang tidak hanya mendukung kegiatan pembangunan tanpa memperhatikan dampak bagi kehidupan masyarakat asli wilayah pembangunan. Juga mengadakan acara-acara rutin yang dapat mengumpulkan semua warga masyarakat agar tidak terjadi kesenjangan yang mencolok pada masyarakat yang tinggal di satu wilayah yang sama.

3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan penelitian campuran. Dalam penelitian ini penyusunan instrumen merupakan tahapan paling sulit. Penyusunan instrumen ini meliputi instrumen observasi, wawancara, dan angket. Pembuatan pertanyaan pada wawancara harus dapat memberikan jawaban yang mewakili permasalahan penelitian. Sehingga peneliti harus cermat dalam pelaksanaannya. Terlebih lagi pada penyusunan instrumen angket, karena harus melakukan uji validitas berkali-kali agar penelitian ini tidak bias. Pengambilan data di lapangan yaitu menyebar angket yang sangat sulit melihat karakteristik sampel yang merupakan masyarakat desa. Sehingga pengisian angket dilakukan dengan asal yang menyebabkan peneliti menyebar ulang angket sebanyak tiga kali.

5.3 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya :

1. Pemerintah setempat

Kepada pemerintah setempat saran yang diberikan adalah saran mengenai peningkatan infrastruktur seperti pelebaran jalan. Karena lebar jalan yang ada sekarang sudah tidak sesuai diakibatkan banyaknya kendaraan roda empat yang mayoritasnya digunakan oleh warga perumahan. Lebar jalan yang ada saat ini hanya cukup untuk satu mobil, sehingga menyebabkan kemacetan. Selain itu, perlu diadakan kebijakan mengenai dampak bagi lingkungan dari pembangunan perumahan yang masih memiliki perhatian yang minim dari berbagai pihak. Selain itu, karena pembangunan perumahan merupakan hal yang tidak dapat dihindari, maka pemerintah setempat pun perlu menekankan pembangunan pada karakter dan mental masyarakat setempat sebagai masyarakat asal. Hal ini dilakukan agar masyarakat desa terbuka pikirannya akan pembangunan dan memiliki kesiapan serta mampu menghadapi pembangunan yang saat ini gencar dilakukan. Peningkatan SDM menjadi hal yang sangat penting dalam kesuksesan

suatu pembangunan. Dengan adanya peningkatan kualitas masyarakat desa dapat mewujudkan masyarakat desa yang konstruktif terhadap pembangunan dan melakukan perubahan secara progresif, serta mampu mengantisipasi dan mengatasi ancaman yang ada dalam pembangunan.

2. Masyarakat setempat

Kepada masyarakat setempat saran yang diberikan adalah sering mengadakan acara dan kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan masyarakat Desa Ligar Mekar. Hal ini dilakukan agar tali persaudaraan antar warga masyarakat tidak terputus oleh berbagai dampak, khususnya dampak negatif yang dihasilkan dari pembangunan perumahan di sekitar desa.

3. Program Studi Pendidikan Sosiologi

Kepada Program Studi Pendidikan Sosiologi, dengan keberadaan skripsi ini tentu akan menambah kajian dalam ilmu sosiologi, terutama untuk materi pembangunan dan karakteristik masyarakat. Hal ini sangat penting terlebih lagi saat ini Indonesia sebagai negara berkembang sedang gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan. Selain itu, menambah pula daftar rujukan bacaan untuk penelitian selanjutnya. Saran yang diberikan adalah semoga lulusan program studi pendidikan sosiologi kedepannya akan jauh lebih baik dan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam kehidupan masyarakat.

4. Penelitian selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam penelitian yang berkaitan dengan dampak pembangunan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai dampak pembangunan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat, serta dapat mengambil dari indikator-indikator yang ada pada penelitian ini.

Erin Fitriani, 2016

DAMPAK PEMBANGUNAN PERUMAHAN TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SETEMPAT (*Studi Kasus Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Ligar Mekar, Kelurahan Cibeunying, Kabupaten Bandung*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu